BAB I

PENDAHULUAN

Rambut merupakan salah satu adneksa kulit yang terdapat pada seluruh tubuh. Rambut memegang peranan penting bagi setiap manusia, hal ini disebabkan karena rambut dapat mempengaruhi penampilan seseorang (Wasiaatmadja, 1997). Jumlah rambut pada kepala manusia sekitar 100.000 helai (Djuanda, dkk., 2006).

Walaupun rambut memiliki siklus kerontokan yang alami, namun bagi sebagian orang kerontokan masih menjadi hal yang mengkhawatirkan. Rontoknya rambut dapat terjadi karena beberapa faktor seperti usia, gangguan hormon, kehamilan, pemakaian obat, paparan sinar matahari secara terus- menerus, dan gaya hidup (Djuanda, dkk., 2006). Untuk mengatasi per- masalahan pada rambut, maka diperlukan perawatan yang ekstra seperti pemakaian shampo, *hair tonic*, *hair mask*, *hair oil*, vitamin, dan lainnya.

Mencuci rambut dan kulit kepala telah menjadi praktik yang hampir universal. Metode dari melakukannya bervariasi tergantung pada faktor geografis dan ekonomi. Shampo dianggap penting sebagai kategori produk dengan munculnya deterjen sintetis. Ini dikembangkan pada 1930-an, menjadi banyak digunakan di pasar laundry pada pertengahan 1940-an dan muncul dalam format shampo selama 1950-an. Shampo mungkin adalah produk rambut yang paling banyak digunakan saat ini; berdasarkan pada deterjen sintetis mereka relatif tidak sensitif terhadap

kesadahan air memungkinkan untuk pembilasan yang efisien karena tidak ada sisa sampah. Shampo dapat didefinisikan sebagai zat pembersih yang efektif untuk rambut dan kulit kepala, tetapi hari ini shampo harus melakukan lebih banyak lagi. Itu harus membuat rambut mudah disisir, berkilau dan dapat dikontrol sementara menjadi nyaman dan mudah digunakan (Butler 1992)

Kosmetik sudah dikenal masyarakat sejak zaman dahulu, tetapi dahulu bahan-bahan yang digunakan masih alami atau tradisional. (Rostamailis dkk 2008). Indonesia merupakan negara tropis yang mempunyai beranekaragam tanaman, salah satunya tanaman mangkokan (*Nothopanax scutellarium* Merr*)*. Bagian akar dan daun tanaman mangkokan banyak dimanfaatkan sebagai tanaman obat atau tanaman herbal. Manfaat tanaman mangkokan (*Nothopanax scutellarium* Merr*).* antara lain memperlancar sistem pencernaan, mencegah rambut rontok, mengobati luka, antibakteri, antiinflamasi, memperlancar peredaan darah, mencegah munculnya gejala anemia dan antioksidan tubuh. Tanaman mangkokan mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, saponin, polifonil, lemak (Sudarsono, 2011).

Berdasarkan uraian diatas perumusan masalah pada penelitiaan ini adalah apakah ekstrak daun mangkokan (*Nothopanax scutellarium* Merr*)* dapat diformulasi menjadi sediaan shampo dan apakah stabil secara fisik serta memenuhi persyaratan farmaseutika?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan formula sediaan shampo yang stabil secara fisik dari ekstrak daun mangkokan (*Nothopanax scutellarium* Merr).

Manfaat penelitiaan ini adalah memberikan informasi kepada masyarakat tentang bahan alam yang dapat dijadikan sebagai shampo dan sebagai bahan pertimbangan bagi industry kosmetik dalam pembuatan shampo dengan menggunakan bahan alam.